

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dibahas dalam bab ini mencakup keadaan lokasi penelitian, tahapan-tahapan dari proses pengembangan. Hasil uji coba media *LINE* tentang pengembangan media sosial *line* sebagai sarana informasi seputar terapi gizi pada penyakit Diabetes Melitus, yang telah dilakukan pada tahap uji coba media, hasil pengembangan produk media *LINE*, kelebihan dan kekurangan dalam pengembangan media ini.

4.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini tersebar di beberapa tempat, khususnya di daerah Jakarta dan Tangerang. Salah satu lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220.

4.1.2 Tahapan Pengembangan

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Pada tahap formulasi produk, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, pertama dilihat dari penggunaannya apakah produk media sosial *LINE* akan bermanfaat dan efektif sebagai sarana informasi seputar terapi gizi untuk penyakit Diabetes Melitus. Kedua pemilihan materi harus dibuat sedemikian baik dan akurat.

Dilihat dari segi efisiensi pengembangan media sosial *LINE* tidak membutuhkan waktu yang lama. Dengan perencanaan yang matang pembuatan dapat dilakukan 1 bulan mulai dari tahap perencanaan awal, pra produksi, produksi, sampai tahap pasca produksi.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan materi yang akan ditampilkan di dalam media. Saat menentukan materi atau informasi media sosial ini tetap dikonsultasikan dengan ahli media dan ahli materi mengenai kesesuaian produk dengan isi materi yang akan dibuat di dalam media tersebut.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini ada beberapa langkah yang dilakukan dalam mengembangkan media sosial *LINE* dimana semuanya dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahap awal pengembangan dilakukan dengan memulai mengunduh aplikasi *LINE* dan membuat akun *LINE*. Tahap selanjutnya adalah mengganti *Profil Picture* dan membagikan informasi pertama yang berupa pengetahuan mengenai definisi Diabetes Melitus dan dilanjutkan dengan informasi-informasi lainnya.

4. Tahap Uji Coba Awal

Pada tahap ini dilakukan uji ahli dan uji coba perorangan. Uji ahli (*Expert Review*) melibatkan 2 orang responden yaitu 1 orang ahli media dan 1 orang yang ahli materi tentang penyakit Diabetes Melitus. Sedangkan Uji coba perorangan

(*One to One Evaluation*) melibatkan 2 orang pengguna media yang salah satunya merupakan penderita penyakit Diabetes Melitus.

5. Tahap Revisi Awal

Perbaikan terhadap media yang dikembangkan, dilakukan atas dasar data yang diperoleh dari hasil uji coba tahap awal dalam 2 tahap yaitu uji coba ahli (*Expert Review*) dan uji coba terbatas (*Small Group*). Perbaikan media dilakukan baik dari segi fisik maupun isi produk, yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk.

6. Tahap Uji Coba Terbatas

Setelah uji coba tahap awal selanjutnya dilakukan uji coba terbatas (*Small Group Evaluation*) melibatkan 5 orang pengguna media yang dipilih secara acak. Terdiri dari penderita penyakit Diabetes Melitus dan pengguna dari beragam kalangan.

7. Tahap Revisi Kedua

Pada tahap ini dilakukan hal yang sama dengan pada tahap revisi awal, yaitu melakukan revisi atau perbaikan terhadap produk yang berupa media sosial *LINE* berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji coba terbatas.

8. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan (*Field Test*) merupakan uji coba yang dilakukan secara bersamaan kepada 20 orang pengguna media yang dipilih secara acak. Terdiri dari

penderita penyakit Diabetes Melitus dan pengguna dari beragam kalangan. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan media apabila media tersebut digunakan dalam kondisi yang sebenarnya.

9. Tahap Revisi Akhir

Pada tahap revisi akhir ini dilakukan revisi terhadap produk akhir (media sosial *LINE*), berdasarkan saran dan masukkan dalam uji coba lapangan.

10. Tahap Analisis Operasi/Sosialisasi Hasil

Pada tahap ini akan disimpulkan kegiatan pengembangan dari awal proses hingga selesai, serta apa saja kekurangan dan kelebihan dari media ini serta media pengembangan yang telah jadi. Setelah itu dilakukan sosialisasi media secara menyeluruh.

4.1.3 Hasil Uji Coba Produk

4.1.3.1 Hasil Uji Coba Ahli Media (*Expert Review*)

Pada tahap uji coba ahli media, dengan media *LINE* tentang pengembangan media sosial *LINE* sebagai sarana informasi seputar terapi gizi pada penyakit Diabetes Melitus, diujicobakan pada 1 orang ahli media. Jumlah soal yang diajukan sebanyak 15 pertanyaan, 1 pertanyaan untuk komentar dan 1 kesimpulan terdiri dari 3 pernyataan yang harus dipilih ahli media. Berdasarkan hasil uji coba media tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Ahli Media (*Expert Review*)

Aspek	Kategori Aspek	Nilai Rata-Rata
Media	Daya tarik <i>home</i> (<i>Profil picture</i> dan <i>Cover Photo</i>)	4
	Daya tarik <i>Greeting</i> (kata sambutan)	5
	Penggunaan bahasa (susunan kalimat dan pemilihan kata)	4
	Sajian foto atau animasi	4
	Sajian video	3
	Daya tarik <i>caption</i>	4
	Konsistensi	4
	Frekuensi dalam <i>Timeline</i> (<i>Share</i> , <i>Like</i> , dan <i>Comment</i>)	3
	Efisiensi program	3
	Sajian narasi	4
Teknis	Keamanan akun pemilik Media	3
	Kejelasan akun pemilik pengguna	4
	Timbal balik terhadap respon	3
	Pemberian motivasi	4
	Kualitas interaksi	4
Nilai Keseluruhan		56
Nilai Rata-rata		3,73

Tabel 4.2 Klasifikasi Penilaian Media Sosial *LINE*

Nilai	Keterangan
4 – 5	Sangat Baik
3 – 3,9	Baik
2 – 2,9	Cukup
1 – 1,9	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah baik, yaitu dengan poin 56 dan nilai rata-rata 3,73. Hal ini memperlihatkan bahwa media ini memiliki kualitas yang baik. Berikut ini adalah komentar yang diajukan ahli media :

Tabel 4.3 Komentar Hasil Penilaian Media Sosial *LINE* Uji Coba Ahli Media

Saran	Revisi
1. Lebih ditingkatkan lagi informasi-informasinya agar semakin lengkap.	1. Memperbanyak informasi mengenai terapi gizi pada penyakit Diabetes Melitus.

Tabel 4.4 Kesimpulan Ahli Media

Media ini dinyatakan
a. Layak untuk uji coba tanpa revisi
b. Layak untuk uji coba dengan revisi
c. Tidak layak

Berdasarkan komentar dari uji coba ahli media, peneliti mendapatkan saran untuk meningkatkan informasi tentang Diabetes Melitus yang ada didalam media sosial *LINE*. Setelah dilakukan revisi maka ditambahkan informasi seputar menu diet untuk 3 tipe Diabetes Melitus beserta beberapa resepnya. Selain itu juga pada bagian kesimpulan ahli media menyatakan bahwa media *LINE* layak untuk uji coba tanpa revisi.

4.1.3.2 Hasil Uji Coba Ahli Materi (*Expert Review*)

Pada tahap uji coba ahli materi, dengan media *LINE* tentang pengembangan media sosial *LINE* sebagai sarana informasi seputar terapi gizi pada penyakit Diabetes Melitus, diujicobakan pada 1 orang ahli materi. Jumlah soal yang diajukan sebanyak 8 pertanyaan, 1 pertanyaan untuk komentar dan 1 kesimpulan terdiri dari 3 pernyataan yang harus dipilih ahli materi. Berdasarkan hasil uji coba media tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Ahli Materi (*Expert Review*)

Aspek	Kategori Aspek	Nilai Rata-Rata
Materi	Ketepatan materi	4
	Kecukupan materi	4
	Kejelasan materi	4
	Kesesuaian materi	4
	Kesesuaian gambar dengan materi	4
	Konsistensi sajian dengan isi	4
	Kemudahan dalam mencari materi	4
	Penggunaan bahasa	3
Nilai Keseluruhan		31
Nilai Rata-Rata		3,87

Tabel 4.6 Klasifikasi Penilaian Media Sosial *Line*

Nilai	Keterangan
4 – 5	Sangat Baik
3 – 3,9	Baik
2 – 2,9	Cukup
1 – 1,9	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah baik, yaitu dengan total nilai 31 dan nilai rata-rata 3,87. Hal ini memperlihatkan bahwa media ini memiliki kualitas yang baik. Berikut ini adalah komentar yang diajukan ahli media didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Komentar Hasil Penilaian Media Sosial *LINE* Uji Coba Ahli Materi

Saran	Revisi
1. Bahasa terlalu formal	1. Bahasa yang digunakan sudah diubah menjadi lebih menarik dan tidak terlalu formal

Tabel 4.8 Kesimpulan Ahli Materi

Media ini dinyatakan
a. Layak untuk uji coba tanpa revisi
b. Layak untuk uji coba dengan revisi
c. Tidak layak

Berdasarkan komentar dari uji coba ahli materi, peneliti mendapatkan saran untuk merubah penggunaan bahasa agar tidak terlalu formal. Setelah dilakukan revisi maka penggunaan bahasa diubah menjadi lebih menarik dan tidak terlalu formal. Selain itu juga pada bagian kesimpulan ahli materi menyatakan bahwa media *LINE* layak untuk uji coba dengan revisi.

4.1.3.3 Hasil Uji Coba Perorangan (*One to One Evaluation*)

Pada tahap uji coba perorangan, produk media diujicobakan pada 2 orang pengguna media sosial *LINE* yang dipilih secara acak. Para responden menilai produk media pada instrumen yang telah dikembangkan dari instrumen untuk ahli media dan ahli materi yang juga telah divalidasikan. Jumlah soal yang diajukan sebanyak 8 pertanyaan, 3 pertanyaan untuk komentar atau saran dan 1 pertanyaan pilihan untuk kesimpulan. Berdasarkan hasil uji coba media tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Perorangan (*One to One Evaluation*)

Aspek	Nilai Rata-Rata
Penggunaan Bahasa	4
Kejelasan contoh	4,5
Kualitas tampilan video	4
Kualitas tampilan foto	4,5
Daya tarik narasi	5
Daya tarik <i>home</i> (<i>Profil picture</i> dan <i>Cover Photo</i>)	4,5
Daya tarik <i>Greeting</i> (kata sambutan)	5
Kesesuain gambar dengan materi	4,5
Nilai Keseluruhan	36
Nilai Rata-rata	4,5

Tabel 4.10 Klasifikasi Penilaian Media Sosial *LINE*

Nilai	Keterangan
4 – 5	Sangat Baik
3 – 3,9	Baik
2 – 2,9	Cukup
1 – 1,9	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah sangat baik, yaitu dengan total nilai 3,6 dan nilai rata-rata 4,5. Hal ini memperlihatkan bahwa media ini memiliki kualitas yang sangat baik. Berikut ini adalah komentar yang didapatkan dari uji pengguna perorangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11 Komentar dan Saran Hasil Penilaian Media Sosial *LINE* Uji Coba Perorangan

Saran	Revisi
- Perbanyak lagi materi tentang Diabetes Melitus	- Pada media sudah ditambahkan lebih banyak informasi tentang Diabetes Melitus

Kesan :

1. Media ini memudahkan mengetahui info mengenai Diabetes Melitus.
2. Media ini sangat menarik.

Tabel 4.12 Kesimpulan Uji Coba Perorangan

Pilihan Jawaban
a. Menarik dan menambah informasi tentang Diabetes Melitus
b. Bagus dan jelas
c. Bisa Dipahami
d. Membosankan
e. Tidak bisa dipahami
f. Terlalu sulit

Berdasarkan komentar dari uji coba perorangan, peneliti mendapatkan saran untuk menambahkan materi tentang Diabetes Melitus. Setelah dilakukan revisi maka pada media sosial *LINE* sudah ditambahkan materi yang lebih beragam tentang Diabetes Melitus. Sedangkan pada bagian kesimpulan untuk uji

coba perorangan pada media sosial *LINE* telah dipilih 2 pernyataan yaitu, media ini menarik dan menambah informasi tentang Diabetes Melitus, dan bisa dipahami.

4.1.3.4 Hasil Uji Coba Terbatas (*Small Group Evaluation*)

Pada tahap uji coba terbatas, produk media diujicobakan pada 5 orang pengguna media sosial *LINE* yang dipilih secara acak. Para responden menilai produk media pada instrumen yang telah dikembangkan dari instrumen untuk ahli media dan ahli materi yang juga telah divalidasikan. Jumlah soal yang diajukan sebanyak 8 pertanyaan, 3 pertanyaan untuk komentar atau saran dan 1 pertanyaan pilihan untuk kesimpulan. Berdasarkan hasil uji coba media tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Terbatas (*Small Group Evaluation*)

Aspek	Nilai Rata-Rata
Penggunaan Bahasa	3,8
Kejelasan contoh	3,6
Kualitas tampilan video	3,8
Kualitas tampilan foto	4,2
Daya tarik narasi	3,2
Daya tarik <i>home</i> (<i>Profil picture</i> dan <i>Cover Photo</i>)	3,6
Daya tarik <i>Greeting</i> (kata sambutan)	3,6
Kesesuain gambar dengan materi	3,8
Nilai Keseluruhan	29,6
Nilai Rata-rata	3,7

Tabel 4.14 Klasifikasi Penilaian Media Sosial *LINE*

Nilai	Keterangan
4 – 5	Sangat Baik
3 – 3,9	Baik
2 – 2,9	Cukup
1 – 1,9	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah baik, yaitu dengan poin nilai 29,6 dan nilai rata-rata 3,7. Hal ini memperlihatkan bahwa media ini memiliki kualitas yang baik. Berikut ini adalah komentar yang didapatkan dari uji pengguna terbatas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Komentar dan Saran Hasil Penilaian Media Sosial *LINE* Uji Coba Terbatas

Saran	Revisi
- Perbanyak resep untuk menu diet Diabetes Melitus.	- Pada media sudah ditambahkan lebih banyak resep tentang menu diet Diabetes Melitus.
- Perbanyak fakta tentang Diabetes Melitus.	- Pada media sudah ditambahkan lebih banyak fakta mengenai Diabetes Melitus.

Kesan :

1. Media sosial *LINE* ini sangat menarik.

Tabel 4.16 Kesimpulan Uji Coba Terbatas

Pilihan Jawaban
a. Menarik dan menambah informasi tentang Diabetes Melitus
b. Bagus dan jelas
c. Bisa Dipahami
d. Membosankan
e. Tidak bisa dipahami
f. Terlalu sulit

Berdasarkan komentar dari uji coba terbatas, peneliti mendapatkan saran untuk menambahkan resep untuk menu diet Diabetes Melitus dan memperbanyak fakta mengenai penyakit Diabetes Melitus. Setelah dilakukan revisi maka pada media sosial *LINE* sudah ditambahkan resep untuk menu diet Diabetes Melitus dan fakta tentang penyakit Diabetes Melitus. Sedangkan pada bagian kesimpulan untuk uji coba perorangan pada media sosial *LINE* telah dipilih 3 pernyataan

yaitu, media ini menarik dan menambah informasi tentang Diabetes Melitus, bagus dan jelas, dan bisa dipahami.

4.1.3.5 Hasil Uji Coba Lapang (*Field Test*)

Pada tahap uji coba terbatas, produk media diujicobakan pada 20 orang pengguna media sosial *LINE* yang dipilih secara acak. Para responden menilai produk media pada instrumen yang telah dikembangkan dari instrumen untuk ahli media dan ahli materi yang juga telah divalidasikan. Jumlah soal yang diajukan sebanyak 8 pertanyaan, 3 pertanyaan untuk komentar atau saran dan 1 pertanyaan pilihan untuk kesimpulan. Berdasarkan hasil uji coba media tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji Coba Lapang (*Field Test*)

Aspek	Nilai Rata-Rata
Penggunaan Bahasa	3,9
Kejelasan contoh	3,9
Kualitas tampilan video	4,15
Kualitas tampilan foto	4,15
Daya tarik narasi	4
Daya tarik <i>home</i> (<i>Profil picture</i> dan <i>Cover Photo</i>)	4,2
Daya tarik <i>Greeting</i> (kata sambutan)	4
Kesesuain gambar dengan materi	4,15
Nilai Keseluruhan	32,45
Nilai Rata-rata	4.06

Tabel 4.18 Klasifikasi Penilaian Media Sosial *LINE*

Nilai	Keterangan
4 – 5	Sangat Baik
3 – 3,9	Baik
2 – 2,9	Cukup
1 – 1,9	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah sangat baik, yaitu dengan poin nilai 32,45 dan nilai rata-rata 4,06. Hal ini memperlihatkan bahwa media sosial *LINE* memiliki kualitas yang sangat baik. Berikut ini adalah komentar yang didapatkan dari uji pengguna lapang yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.19 Komentar dan Saran Hasil Penilaian Media Sosial *LINE* Uji Coba Lapang

Saran	Revisi
- Perbanyak foto, atau tulisan dalam format foto.	- Pada media sudah ditambahkan lebih banyak foto dan ditambahkan juga beberapa tulisan dalam bentuk foto atau gambar.
- Sesuaikan gambar dengan penjelasan.	- Pada media sudah disesuaikan antara gambar dengan penjelasan.
Kesan :	
1. Menarik, karena untuk saat ini banyak orang yang menggunakan media sosial <i>line</i> untuk mencari informasi	

Tabel 4.20 Kesimpulan Uji Coba Lapang

Pilihan Jawaban
a. Menarik dan menambah informasi tentang Diabetes Melitus
b. Bagus dan jelas
c. Bisa Dipahami
d. Membosankan
e. Tidak bisa dipahami
f. Terlalu sulit

Berdasarkan komentar dari uji coba lapang, peneliti mendapatkan saran untuk menambahkan foto atau tulisan dalam format foto dan sesuaikan gambar dengan penjelasan. Setelah dilakukan revisi maka pada media sosial *LINE* sudah ditambahkan lebih banyak foto serta ditambahkan beberapa tulisan dalam bentuk foto atau gambar dan pada media sudah disesuaikan antara gambar dengan penjelasan. Sedangkan pada bagian kesimpulan untuk uji coba lapang pada media

sosial *LINE* telah dipilih 3 pernyataan yaitu, media ini menarik dan menambah informasi tentang Diabetes Melitus, bagus dan jelas, dan bisa dipahami.

4.2 Revisi

Pada tahap ini produk akan direvisi berdasarkan hasil uji coba terhadap ahli media, ahli materi dan para pengguna media sosial *LINE*. Berdasarkan uji coba dapat disampaikan revisi secara keseluruhan. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah:

Tabel 4.21 Akumulasi Revisi

Penilaian Uji Coba	Revisi
Uji Coba Ahli Media	Lebih ditingkatkan lagi informasi-informasinya agar semakin lengkap.
Uji Coba Ahli Materi	Bahasa terlalu formal, coba perbaiki agar lebih menarik dan tidak terlalu formal.
Uji Coba Perorangan	Perbanyak lagi materi tentang Diabetes Melitus
Uji Coba Terbatas	1. Perbanyak resep untuk menu diet Diabetes Melitus. 2. Perbanyak fakta tentang Diabetes Melitus.
Uji Coba Lapang	1. Perbanyak foto, atau tulisan dalam format foto. 2. Sesuaikan gambar dengan dengan penjelasan.

4.3 Analisis Operasi Produk

4.3.1 Hasil Pengembangan

a. Nama Produk

Penelitian ini menghasilkan sebuah media *LINE* dengan nama akun “Info Sehat”. Materi disajikan pada media sosial *LINE* dengan nama akun Info Sehat, mengenai informasi-informasi seputar penyakit Diabetes Melitus, menu diet satu hari untuk 3 tipe Diabetes Melitus, dan juga resep-resep untuk menu diet Diabetes Melitus.

b. Karakteristik Produk

Karakteristik media ini adalah media ini mempunyai nama akun yaitu Info Sehat. Media hanya memberikan informasi seputar Diabetes Melitus yang berupa informasi dalam bentuk kata-kata, gambar, ataupun video. Informasi yang dibagikan berupa pengetahuan seputar Diabetes Melitus dimulai dari pengertian, penyebab penyakit Diabetes Melitus, gejala penyakit, hingga menu diet untuk 3 tipe Diabetes Melitus.

4.3.2 Kelebihan Media *LINE*

Berdasarkan hasil uji coba, kelebihan pengembangan media sosial *LINE* ini antara lain sebagai berikut :

- a) Media ini sangat menarik karena masih sedikit yang membahas tentang Diabetes Melitus di sosial media khususnya untuk informasi seputar terapi gizi.
- b) Media sosial *LINE* ini didukung oleh video dengan animasi, gambar-gambar, dan penjelasan menarik yang membantu para pengguna agar dapat memahami informasi tentang Diabetes Melitus secara menyeluruh.
- c) Media ini telah diuji dan mendapatkan masukan baik dari ahli materi, ahli media dan para pengguna.
- d) Media sosial *LINE* ini memudahkan pengguna dalam menjalankan diet penyakit Diabetes Melitus karena bisa diakses langsung dari media sosial tanpa perlu konsultasi ke dokter.
- e) Media sosial *LINE* ini dapat menghemat waktu dan dapat dilihat secara berulang.

4.3.3 Kelemahan Media *LINE*

Berdasarkan hasil uji coba, terdapat beberapa kekurangan pengembangan media sosial *LINE* ini, antara lain :

- a) Media sosial *LINE* ini secara umum sudah cukup baik namun masih memiliki sedikit kekurangan yaitu belum bisa membagikan informasi secara konsisten.
- b) Media sosial *LINE* ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diikuti oleh banyak orang, sehingga saat masa penelitian ini penyampaian materi belum tersebar secara optimal.